

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra SMA Negeri 7 Bandung tentang “Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Paskibra Untuk Mencegah Tawuran Pelajar” yang telah dikaji dan dianalisis dengan berbagai teori dan pendapat para ahli, maka peneliti dalam bab ini akan memaparkan beberapa simpulan, berdasarkan rumusan masalah penelitian ini. Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi dan saran yang kiranya dapat menjadi masukan dalam upaya menanamkan kesadaran berbangsa dan bernegara serta pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler Paskibra dalam mencegah tawuran pelajar.

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan sejumlah temuan yang telah diuraikan tampak bahwa kegiatan ekstrakurikuler Paskibra merupakan salah satu upaya sekolah dalam membina karakter siswa untuk mencegah kasus tawuran pelajar selain itu kegiatan ekstrakurikuler Paskibra membentuk sikap siswa agar selalu melakukan hal-hal yang positif. Materi-materi yang diajarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat memberikan dampak binaan pada siswa yaitu menanamkan sikap nasionalisme dan rasa cinta tanah air, menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi, menumbuhkan nilai toleransi dan gotong royong, meningkatkan jiwa kepemimpinan pada siswa, dan memiliki budi pekerti yang baik yang memiliki karakter baik, aktif, kreatif dan inovatif serta mampu bersaing untuk menjadi siswa yang berprestasi.

2. Simpulan Khusus

Secara keseluruhan diketahui bahwa keberadaan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 7 Bandung memiliki peranan sebagai wahana pembina karakter siswa yang strategis dan efektif dalam upaya mencegah tawuran pelajar anggota ekstrakurikuler Paskibra pada khususnya dan siswa SMA Negeri 7 Bandung pada umumnya. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Muatan materi yang terdapat pada kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat berperan dalam upaya mencegah tawuran pelajar. Dari semua materi yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, muatan materi yang berperan dalam upaya mencegah tawuran pelajar adalah materi Peraturan Baris-Berbaris, materi Sejarah Bendera Merah Putih, dan materi Tata Upacara Bendera.
2. Kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat memberikan dampak pembinaan yang efektif sebagai upaya mencegah tawuran pelajar di SMA Negeri 7 Bandung. Dampak pembinaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra tersebut adalah menanamkan nilai nasionalisme dan rasa cinta tanah air dalam bentuk kegiatan upacara bendera dan PBB, menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi dalam bentuk taat dan patuh pada peraturan, menumbuhkan nilai toleransi dan gotongroyong yaitu dalam bentuk persatuan dan kesatuan dalam berkelompok dan musyawarah dan diskusi dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, serta meningkatkan jiwa kepemimpinan siswa yaitu dalam bentuk menjadi komando upacara dalam pelaksanaan kegiatan upacara bendera.
3. Hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra di SMA Negeri 7 Bandung yaitu, 1) kondisi sarana dan prasarana seperti tempat latihan dan alat-alat penunjang ekstrakurikuler Paskibra, 2) alokasi waktu atau pengkondisian waktu, dan 3) kondisi psikologis siswa seperti kurangnya motivasi siswa untuk melakukan latihan.
4. Upaya efektif yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Paskibra SMA Negeri 7 Bandung yaitu, 1) mengikuti tempat latihan yang diarahkan oleh Paskibra Kota Bandung dan mengajukan proposal terkait pemenuhan alat-alat penunjang kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, 2) memusyawarahkan waktu latihan, dan 3)

memberikan sanksi tegas terhadap siswa yang melanggar dan reward bagi siswa yang berprestasi.

B. Rekomendasi

Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka peneliti memiliki pemahaman dan penilaian. Adapun saran/rekomendasi yang dapat peneliti berikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan kepada berbagai elemen yang terkait di dalamnya dan sebagai masukan dalam upaya pengembangan pendidikan di Indonesia, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 7 Bandung

- a. Bagi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan
 - 1) Hendaknya mempertahankan program ekstrakurikuler wajib Paskibra dan terus memperbaiki kegiatan ekstrakurikuler wajib Paskibra.
 - 2) Memonitoring dan mengevaluasi jalannya pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler wajib Paskibra supaya tujuankegiatan tersebut dapat tercapai dan berjalan secara efektif.
- b. Bagi Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler Paskibra
 - 1) Pembina dan Pelatih mempunyai peranan penting dalam mengarahkan siswa, hendaknya harus terus mengembangkan metode penyampaian materi ekstrakurikuler Paskibra yang menarik bagi siswa dan disesuaikan dengan perkembangan zaman.
 - 2) Fungsi pengawasan dan pendampingan terhadap kegiatan ekstrakurikuler Paskibra harus diperhatikan agar semua program kerja dapat berjalan dengan baik dan efektif.
 - 3) Program kerja yang telah tersusun dan terencana, laksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Agar proses pembelajaran siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibra dapat berjalan secara efektif dan maksimal sebagai upaya preventif tawuran pelajar.
- c. Bagi Para Guru

Mengintegrasikan kegiatan Paskibra sebagai bagian ekstrakurikuler dalam PKn.
- d. Bagi Pengurus Paskibra SMA Negeri 7 Bandung

Bagi pengurus yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib Paskibra hendaknya kegiatan yang sudah dilaksanakan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

e. **Bagi Siswa**

Bagi seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Paskibra terutama siswa kelas X hendaknya tidak bermalas-malasan lagi untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler wajib Paskibra, karena secara sadar dan tidak sadar dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Paskibra, siswa akan mendapatkan manfaat yang besar.

2. Bagi Dinas Pendidikan

- a. Meningkatkan kepedulian dan perhatian dinas pendidikan terhadap program ekstrakurikuler wajib Paskibra karena sebagai program pemerintah yaitu implementasi kurikulum 2013 yang mewajibkan adanya ekstrakurikuler wajib Paskibra.
- b. Menerapkan program pembinaan di sekolah dengan cara pengawasan terselenggaranya program Paskibra.
- c. Mengupayakan pengoptimalan program pembinaan siswa yang sudah dikeluarkan dalam bentuk kebijakan.

3. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Departemen PKn mampu memberikan gambaran realitas mengenai program kegiatan yang ada di sekolah supaya mahasiswa sebagai calon pendidik benar-benar siap melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan mampu menciptakan generasi yang lebih baik yaitu warga negara yang baik dan pintar.
- b. Departemen PKn dapat menyajikan materi pengembangan siswa khususnya dalam praktek langsung ke lapangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai upaya mencegah terjadinya tawuran pelajar diharapkan dapat meneliti subjek penelitian baru yang sesuai dengan fenomena-fenomena sosial yang kini tengah terjadi dalam masyarakat Indonesia khususnya di era globalisasi ini,

karena pengaruh yang dibawa oleh arus globalisasi dapat memberikan dampak bagi semua aspek kehidupan bangsa Indonesia.